



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Maret 2017

Halaman: 15

Ponirah Hanya Bisa Pasrah

■ Bulan Ini Revitalisasi Malioboro Tahap II Dimulai

YOGYA. TRIBUN
Proses lelang untuk proyek revitalisasi Malioboro tahap II yang dilaksanakan Maret 2017 ini, mencakup depan Pasar Beringharjo hingga Titik Nol Kilometer, telah usai.

Walau demikian, pihak Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro mengaku belum diajak bicara terkait kapan pelaksanaan fisik, termasuk kapan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan tersebut diminta untuk mengosongkan area calon pedestrian.

Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh mengatakan, menata Malioboro tidak hanya bicara soal pembangunan fisik, namun juga manusia-manusia yang mencari penghidupan di atasnya. Walaupun sudah mengantongi pengalaman dari revitalisasi tahap I Malioboro, namun Syarif mengatakan bahwa penataan di tahap II ini lebih kompleks.

"Di sana ada pedagang pa-

Di depan pasar (Beringharjo) padat banget. Itu nanti kita perlu duduk bersama. Intinya membicarakan yang terbaik.

sar, otomatis teman-teman pasar (pengelola pasar) seperti apa. Kalau (tanggung jawab) saya di selatan pasar yakni unit 37, sementara di depan Benteng Vredeburg (PKL) liar, itu Dinas Ketertiban," ujarnya kepada *Tribun Jogja* ketika ditemui di Aula Dinas Pariwisata DIY, Kamis (2/3).

Meski perencanaan fisik direncanakan terlaksana pada Maret ini, namun Syarif mengaku belum diajak komunikasi terkait persiapan dan teknis pelaksanaan di lapangan nantinya. Termasuk belum diperkenalkan kontraktor pemenang lelang, yang menurutnya secara teknis pihaknya harus tahu.

"Kalau teknis di PU sudah selesai lelang. *Alhamdulillah*, Tapi belum ada informasi kapan mau jalan, seperti apa konsepnya, seperti apa proses pengelolaan eksekusi di lapangan, dan siapa kontraktornya. Kontraktor harus melakukan sosialisasi," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Cip-

ta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY, M Mansur mengatakan bahwa proses lelang telah berakhir, dan ketika sudah ada pemborong maka ia akan duduk bersama-sama dengan komunitas yang meliputi PKL dan juru parkir (jukir) berbicara tentang implementasi pembangunan.

"Di depan pasar (Beringharjo) padat banget. Itu nanti kita perlu duduk bersama. Intinya membicarakan yang terbaik. Pekerjaan saya berjalan, mereka juga tidak terlalu terganggu, kalau terganggu jelas. Masih bisa mencari penghasilan," urainya.

Seperti yang pernah diinformasikan, pengerjaan area pedestrian akan dilakukan secara paralel dengan pembangunan toilet dengan pembangunan di depan Gedung Bank Indonesia. Kisaran anggaran untuk area pedestrian kurang lebih Rp15 miliar dan untuk toilet *underground* kurang lebih Rp5-6 miliar.

Siapa
Sementara itu, seorang PKL di selatan Pasar Beringharjo, Ponirah (62) mengaku sudah tahu bahwa akan ada proyek revitalisasi Malioboro pada Maret 2017 ini. Ia sendiri mengikuti skema yang diterapkan pemerintah selama pengerjaan fisik tersebut berlangsung. "Ya saya ikut saja. Tapi kalau boleh minta ya ngerjainnya habis Lebaran saja," ucap penjual oleh-oleh dan minuman tersebut. (*tim*)

UPT. Malioboro
✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Tindak Lanjut	
☐	Untuk Ditanggapi
☐	Untuk Diketahui
☐	Jumpa Pers

Yogyakarta,
Pdt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005